

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991). Perpustakaan juga merupakan salah satu pusat informasi yang menyediakan informasi mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pengguna serta menyediakan fasilitas dan menyajikan layanan informasi agar dapat digunakan pengguna secara efektif dan efisien.

Kegiatan penyajian layanan informasi akan berjalan dengan lancar apabila didukung dengan sistem dan cara pengolahan bahan pustaka, pelayanan, serta penyajian yang baik. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keahlian bidang perpustakaan dalam mengembangkan dan memajukan perpustakaan. Ahli di bidang perpustakaan disebut juga dengan pustakawan.

Menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Pada BAB I, Pasal 1, menjelaskan bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan merupakan orang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada pemustaka. Pustakawan tidak hanya ditempatkan di perpustakaan sekolah saja, pustakawan ditempatkan diberbagai perpustakaan umum maupun khusus dibanyak daerah termasuk di Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu ibu kota provinsi di Indonesia. Seperti yang kita ketahui di Kota Padang terdapat banyak perguruan tinggi swasta maupun negeri. Setiap perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang dikelola oleh pustakawan. Dengan demikian perguruan tinggi di kota Padang memiliki banyak Pustakawan. Namun hingga saat ini belum terdata secara valid. Pemustaka hanya mengetahui bahwa di perpustakaan ada petugasnya tetapi tidak tahu siapa saja yang berstatus sebagai pustakawan di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan wawancara pertama yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018, jam 14.00, dengan salah seorang pustakawan di Perpustakaan Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yaitu Bapak Daniel Dwi Marta yang beralamat di Jl. Kampung Kalawi Barat, No. 06 RT.002 RW. 007, Kel. Lubuk Lintah. Dalam wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa saat ini data pustakawan di Kota Padang sudah tidak valid, bahkan untuk jumlah pasti pustakawan di Kota Padang pun belum terdata. Seiring berjalannya waktu, banyak pustakawan yang sudah pensiun dan juga banyak yang baru menjadi pustakawan. Tapi belum ada pembaharuan data khusus untuk pustakawan ini.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 11.00, dengan Bapak Nasrul Makdis yang berprofesi sebagai Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang beralamat di Komp. Perumnas Depkes Blok. B3 No. 12 RT. 02 RW. 07, Gadut Pauh Padang. Dalam wawancara tersebut penulis mendapatkan data bahwa informan ini merupakan anggota IPI dan mengetahui informasi tentang pustakawan. Bapak ini juga mengatakan bahwa belum ada data yang valid untuk pustakawan perguruan tinggi di Kota Padang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang informan tersebut, memang sangat perlu dilakukan pendataan kembali pustakawan di Kota

Padang. Oleh karena itu penulis merasa perlu membuat direktori Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang.

Mendata kembali pustakawan perguruan tinggi negeri yang bertugas di Kota Padang merupakan sebuah harapan untuk validnya data mengenai jumlah pustakawan di Kota Padang. Untuk itu akan dibuat karya ilmiah dengan judul “Rancangan Direktori Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang”. Dalam hal ini penulis membatasi 4 perguruan tinggi yang diteliti, yaitu Politeknik Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan Universitas Negeri Padang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan sebuah direktori pustakawan perguruan tinggi negeri di Kota Padang?

#### **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah direktori tercetak atau berbentuk buku tentang pustakawan perguruan tinggi negeri yang ada di kota Padang yang valid.

#### **D. Spesifikasi produk yang Diharapkan**

Direktori pustakawan perguruan tinggi negeri di Kota Padang yang akan dibuat adalah direktori tercetak atau berbentuk sebuah buku dengan ukuran kertas A5. Informasi yang akan dibuat dalam direktori pustakawan adalah informasi tentang pustakawan yang meliputi:

1. Instansi tempat bekerja
2. Nama lengkap
3. Nama panggilan
4. Tempat tanggal lahir
5. Agama

6. Alamat
7. Nomor HP
8. E-mail
9. WhatsApp (WA)
10. Facebook (FB)
11. Status pekerjaan
12. Pangkat/golongan
13. Jabatan
14. Bidang kerja
15. Lama bekerja
16. Pendidikan
17. Diklat yang pernah diikuti
18. Keahlian khusus
19. Prestasi yang diraih
20. Foto pustakawan
21. Pandangan pustakawan terhadap perpustakaan dan atau buku

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini perlu dilakukan karena belum ada data yang valid tentang pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang. Dengan adanya direktori ini dapat memudahkan IPI Kota Padang dan IPI Sumatera Barat dalam menemukan tentang data pustakawan.

#### **F. Defenisi Istilah**

- Direktori : Direktori merupakan suatu buku acuan yang berisi daftar nama orang, lembaga atau badan organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode dan kata-kata lain yang disusun sistematis (Sumardji, 2001).
- Pustakawan : Pustakawan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana

penyelenggara tugas utama kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi pada instansi pemerintah (Kepmenpan No. 132 tahun 2002).

Perpustakaan : Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991).

Perpustakaan Perguruan Tinggi : Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan unit yang menunjang perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya (PNRI, 2006).

Jadi, direktori pustakawan perpustakaan perguruan tinggi ialah suatu buku acuan yang berisi daftar nama orang dilengkapi dengan alamat dan data lainnya, dimana orang tersebut merupakan pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggara tugas utama kepastakawanan yang bekerja pada sebuah ruangan atau gedung pada perguruan tinggi untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang digunakan untuk pembaca, bukan dijual dengan tujuan menunjang perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.

## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Developmental Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Borg and Gall dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa, penelitian

pengembangan (Research and Development), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan ada dua, yaitu:

a. Penelitian Pengembangan (*Developmental Research*)

Menurut Suryabrata (2013, 77) penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.

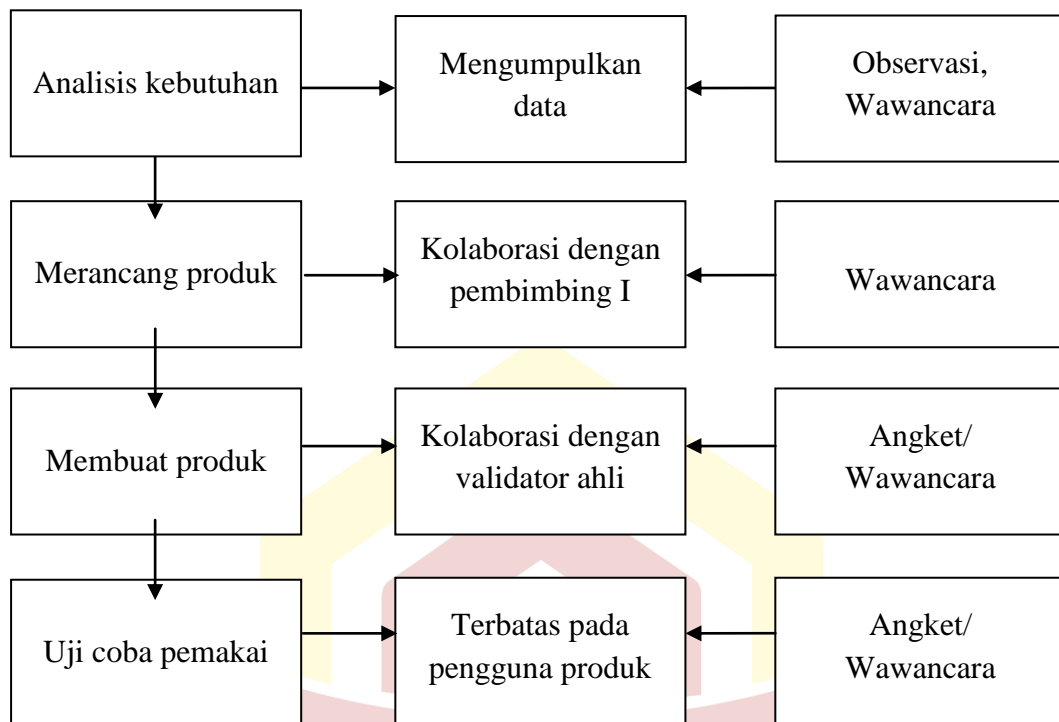
b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Suryabrata, 2013, 80).

Dalam penelitian lapangan ini dilakukan pengambilan data langsung ke lapangan seperti pengambilan data tentang nama, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan, tempat bekerja, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pustakawan.

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Dalam prosedur penelitian/pengembangan, dikumpulkan semua data tentang Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kota Padang. Berdasarkan data ini, diambil informasi-informasi yang merupakan biodata dari Pustakawan yang bekerja di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang melalui langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 1. Prosedur Pengembangan**

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat ini adalah berupa Direktori Pustakawan yang akan digunakan oleh semua golongan pustakawan. Direktori ini dibutuhkan karena hingga saat ini belum ada data pustakawan di Kota Padang yang valid. Informasi ini akan berguna sebagai kelengkapan data pustakawan bagi IPI Kota Padang dan IPI Provinsi Sumatera Barat.

Dalam proses pembuatan produk ini, diperoleh data dengan cara wawancara dan observasi terhadap calon pengguna produk yang berasal dari golongan pustakawan. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data dari para pustakawan. Setelah semuanya terkumpul dan jelas barulah penulis melakukan observasi dan wawancara.

## b. Rancangan Model Produk

Strategi yang dilakukan dalam merancang produk direktori adalah dengan cara berikut.

1. Mengumpulkan semua data tentang pustakawan di Kota Padang yang dilakukan melalui penelitian.
2. Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan perancangan direktori, yaitu membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar direktori ini dapat digunakan dengan mudah oleh pemakai.
3. Menyusun direktori dilakukan berdasarkan Abjad nama pustakawan.

Adapun kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model produk ini adalah Ibu Dra. Hj. Nurhayati Zain, M. Ag. sebagai validator ahli. Beliau adalah salah satu dosen yang ahli di bidang ilmu perpustakaan. Beliau juga merupakan salah satu anggota dari IPI Kota Padang.

## c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dibuat tersusun dalam format direktori yang berisi data tentang nama, tempat tanggal lahir, dan semua informasi tentang pustakawan yang dianggap penting.

Produk (direktori) yang telah selesai akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk yang dibuat telah sesuai dan valid atau tidak. Setelah melakukan uji coba, akan dilakukan revisi lagi.

## d. Evaluasi atau uji coba

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan.



## 1. Desain Uji Coba

Pada tahap ini akan diuji untuk menentukan tingkat keefektifan produk tersebut. Produk akan diperlihatkan kepada 10 calon pengguna yang telah diwawancarai sebelumnya. Kemudian minta tanggapan tentang produk tersebut dengan mengisi angket.

## 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dari produk yang penulis buat saat ini adalah 10 orang yang berprofesi sebagai pustakawan. Uji coba dilakukan untuk menilai karakteristik produk yang akan dikembangkan nanti.

## 3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan calon pengguna.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tugas akhir, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu peneliti sendiri, alat rekam, angket, pedoman wawancara dan borang observasi.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun daftar angket sebagai berikut.

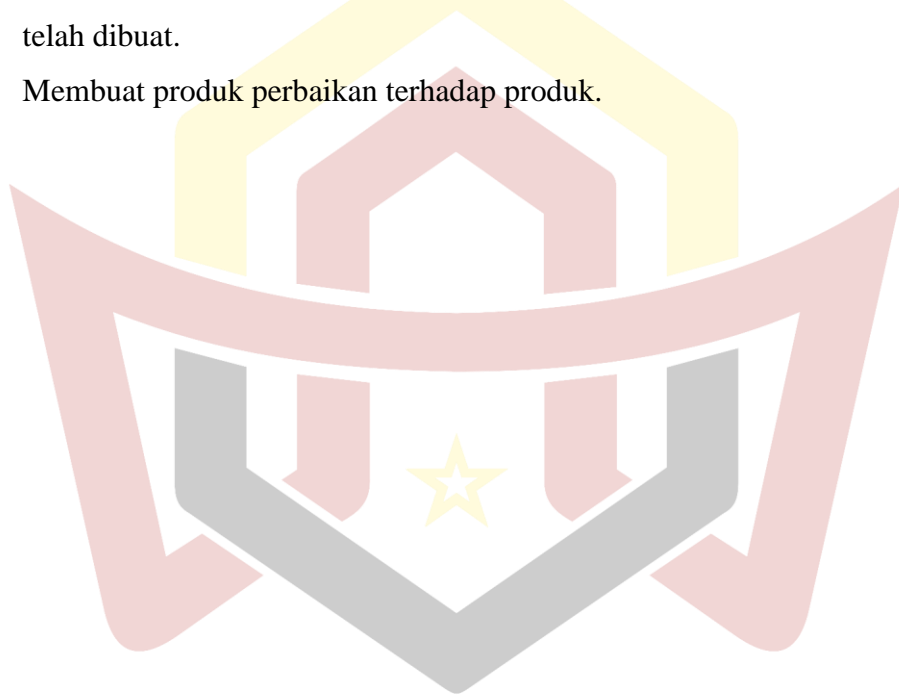
- a. Menyusun beberapa pertanyaan untuk angket.
- b. Menvalidasi daftar angket kepada dosen pembimbing dan validator.

Angket yang dibuat akan di bagikan kepada validator dan subjek uji coba sehingga data yang dibutuhkan untuk merevisi produk ini diperoleh lebih lengkap, dan kemudian hasil angket itu dicatat, untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan mengevaluasi data tentang penilaian produk yang telah dibuat.
- b. Membuat produk perbaikan terhadap produk.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG